

## **RELASI ANTARA GEREJA DAN MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN POLA PERAYAAN PENGUCAPAN SYUKUR DI DESA MOTOLING**

**KEYSIA KERIN PONGANTUNG**

### **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan relasi antara gereja dan masyarakat dalam perubahan pola perayaan pengucapan syukur di desa motoling. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga cara yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi yang terjalin oleh gereja dan masyarakat menimbulkan ketidakharmonisan dan konflik, sejak adanya perubahan yang bermula pada tahun 2021, tanggal pelaksanaan perayaan pengucapan syukur diubah dari bulan juli ke bulan september. Selain itu perubahan simbol dari pemberian hasil panen ke gereja kini menjadi sumbangan uang dalam bentuk amplop, ada yang setuju dengan menganggap ini lebih praktis, dan yang sebagian merasa nilai tradisional perayaan mulai berkurang dan beban ekonomi meningkat.

Penelitian ini menyarankan peningkatan koordinasi dan komunikasi antara gereja, pemerintah desa, dan masyarakat; edukasi yang menyeluruh tentang makna perayaan; pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan; serta pelestarian nilai-nilai tradisional yang penting bagi masyarakat. Pemerintah desa juga disarankan untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat dalam kebijakan yang diambil, sementara masyarakat diharapkan terlibat aktif dalam proses musyawarah dan beradaptasi dengan kondisi baru. Penelitian ini memberikan wawasan tentang dinamika sosial dan keagamaan di Desa Motoling serta menawarkan solusi untuk mencapai harmoni dalam perubahan tradisi perayaan pengucapan syukur.

***Kata kunci : Pengucapan Syukur, Perubahan Sosial, Interaksionisme Simbolik, Konflik Sosial, Teori Otoritas, Gereja, Masyarakat.***